

Peran Mahasiswa KKN UIN Raden Mas Said Surakarta dalam Meningkatkan Motivasi dan Partisipasi Anak TPQ melalui Lomba Semarak Ramadhan di Desa Singopuran

Amalia Sarah Auliani¹, Fepy Surya Adi Sakila², Elisa Dwi Nur Anggrainy³, Mukhamad Khoirun Nizar⁴, Adi Fandra⁵, Ikhdha Ni'ami⁶, Jaydel Cajar Maniquez⁷, Yeni Munawaroh⁸, Hanum Salsa Billa⁹

¹Program Studi Psikologi Islam, ²Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, ³Program Studi Manajemen Bisnis Syariah, ⁴Program Studi Komuniiasi dan Penyiaran Islam, ⁵Program Studi Pendidikan Agama Islam, ⁶Ilmu Al-Qur'an dan Islam, ⁷Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, ⁸Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, ⁹Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris

¹⁻⁹UIN Raden Mas Said Surakarta, Indonesia

email: ¹amaliasrh06@e-mail.com, ²fepyfepy1010@e-mail.com, ³lisa48557@email.com, ⁴nizarmukhamadkhoirun@e-mail.com, ⁵adifandra666@email.com, ⁶ikhdaaniamii@e-mail.com, ⁷jaydelcajar@e-mail.com, ⁸yenimunawaroh52@email.com, ⁹hanumsalsabilla1003@e-mail.com

Abstrak

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana lomba Ramadhan dilakukan dan bagaimana hal itu berdampak pada keinginan dan partisipasi anak dalam TPQ. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lomba Ramadhan berjalan dengan baik dan mampu meningkatkan motivasi anak, anak-anak menunjukkan keberanian dan semangat untuk mengikuti kegiatan, dan mereka lebih banyak terlibat dan hadir. Meskipun masih ada beberapa masalah teknis, akan tetapi peran panitia sebagai fasilitator mendukung kegiatan ini. Oleh karena itu, lomba Ramadhan membantu perkembangan religius anak.

Kata kunci: Motivasi; Lomba Ramadhan; Anak TPQ; Pendidikan Keagamaan.

Abstract

This research uses a qualitative approach with interviews, observations, and documentation to determine how the Ramadhan competition is conducted and how it impacts children's desire and participation in TPQ. The research results show that the Ramadhan competition runs well and is able to increase children's motivation, children show courage and enthusiasm to participate in the activities, and they are more involved and present. Although there are still some technical issues, the role of the committee as facilitators supports this activity. therefore, the Ramadhan competition helps in the religious development of children.

Keywords: Motivation; Ramadhan Competition; TPQ Children; Religious Education.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan keagamaan sejak dini memiliki peran strategis dalam membentuk karakter anak yang berakhlak mulia serta memiliki pemahaman agama yang baik. Pembinaan keagamaan membantu anak mengenal nilai-nilai Islam dan membangun kebiasaan positif dalam kehidupan sehari-hari. Dalam konteks ini, Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) sebagai lembaga pendidikan nonformal berperan dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an serta mendukung peran orang tua dalam pendidikan keagamaan anak. Melalui kegiatan mengaji, anak tidak hanya belajar membaca Al-Qur'an, tetapi juga membentuk karakter religius sebagai bekal dalam kehidupan bermasyarakat. Namun, keberhasilan proses pembelajaran di TPQ sangat dipengaruhi oleh motivasi dan partisipasi anak (Ahzami et al., 2025).

Motivasi menjadi faktor pendorong minat belajar, sedangkan partisipasi mencerminkan keterlibatan aktif anak dalam proses pembelajaran. Kondisi di lapangan menunjukkan bahwa motivasi dan partisipasi anak dalam kegiatan TPQ masih rendah. Hal ini terlihat dari kurangnya keaktifan anak dalam mengikuti pembelajaran serta rendahnya pemahaman terhadap bacaan dan isi Al-Qur'an. Selain itu, metode pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan kurang variatif menyebabkan anak mudah merasa bosan dan kurang tertarik untuk terlibat secara aktif (Alip Kumaidin, Arum Purwasih, Miftahul Khasanah, 2025), minimnya inovasi dalam pembelajaran juga berdampak pada rendahnya antusiasme anak dalam mengikuti kegiatan mengaji.

Motivasi belajar merupakan faktor penting yang berkaitan dengan semangat dan kesadaran anak dalam mengikuti pembelajaran, sedangkan partisipasi menjadi indikator keterlibatan anak dalam setiap

kegiatan. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pembelajaran yang kreatif dan inovatif, seperti penggunaan media interaktif dan metode berbasis aktivitas, yang mampu meningkatkan keaktifan dan ketertarikan anak dalam belajar (Awanda et al., 2023).

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang variatif dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dan keterlibatan peserta didik. Penelitian oleh Maghribi et al. (2023) menunjukkan bahwa kegiatan KKN berbasis pengajaran mengaji mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak. Penelitian Nurlala et al. (2023) juga menemukan bahwa keterlibatan mahasiswa KKN sebagai tenaga pengajar di TPA dapat meningkatkan partisipasi anak dalam pembelajaran. Selain itu, penelitian Nasaruddin et al. (2024) menyimpulkan bahwa pendekatan pembelajaran yang interaktif dan kontekstual berdampak positif pada minat belajar dan partisipasi anak dalam kegiatan keagamaan. Namun, penelitian-penelitian tersebut masih berfokus pada peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an dan peran pengajar secara umum, serta belum secara khusus mengkaji penggunaan kegiatan lomba sebagai strategi untuk meningkatkan motivasi dan partisipasi anak TPQ. Selain itu, kajian yang ada lebih banyak menitikberatkan pada pembelajaran rutin, sementara peran mahasiswa KKN sebagai agen peningkatan motivasi dan partisipasi anak belum banyak dikaji secara spesifik.

Permasalahan yang ditemukan dalam penelitian ini adalah rendahnya motivasi dan partisipasi anak TPQ serta belum optimalnya pemanfaatan metode pembelajaran inovatif, khususnya kegiatan lomba, dalam meningkatkan keterlibatan anak dalam pembelajaran keagamaan (Tsauri et al., 2025). Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini memiliki kebaruan dengan mengkaji peran mahasiswa KKN UIN Raden Mas Said Surakarta sebagai pembimbing dan motivator melalui kegiatan lomba Semarak Ramadhan sebagai strategi pembelajaran untuk meningkatkan motivasi dan partisipasi anak TPQ di Desa Singopuran. Fokus penelitian ini terletak pada dua aspek utama, yaitu motivasi yang tercermin dari semangat belajar serta partisipasi anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran mahasiswa KKN dalam meningkatkan motivasi anak TPQ serta menganalisis peningkatan partisipasi anak melalui kegiatan lomba Semarak Ramadhan di Desa Singopuran.

2. METODE

Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di TPQ Desa Singopuran, Kecamatan Kartasura, Sukoharjo, pada tanggal 15 Maret 2026, bertepatan dengan pelaksanaan Lomba Semarak Ramadhan yang difasilitasi oleh mahasiswa KKN UIN Raden Mas Said Surakarta. Pengumpulan Data Data penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dan bersumber dari:

- a. Observasi langsung terhadap aktivitas anak TPQ selama lomba untuk menilai motivasi dan partisipasi mereka.
- b. Wawancara semi-terstruktur dengan anak TPQ, pengurus TPQ, dan mahasiswa KKN untuk mendapatkan informasi terkait pengalaman, motivasi, dan tingkat keterlibatan anak selama kegiatan.
- c. Dokumentasi kegiatan berupa foto pada saat lomba berlangsung sebagai pendukung analisis.

Analisis Data

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan metode deskriptif kualitatif. Proses analisis dilakukan dengan cara mengelompokkan informasi berdasarkan tema, yaitu motivasi, partisipasi anak, dan peran mahasiswa KKN, kemudian disusun untuk menggambarkan pengaruh kegiatan lomba terhadap peningkatan kemampuan dan keterlibatan anak TPQ. Analisis deskriptif kualitatif ini memungkinkan penelitian memberikan gambaran yang sistematis dan jelas mengenai peran mahasiswa KKN UIN Raden Mas Said Surakarta dalam kegiatan Lomba Semarak Ramadhan Untuk anak TPQ di Desa Singopuran

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari wawancara dengan Ketua Pelaksana lomba Ramadhan, tujuan dari pelaksanaan kegiatan yaitu sebagai upaya untuk meningkatkan motivasi dan partisipasi anak dalam kegiatan keagamaan di setiap TPQ. Ketua pelaksana menyatakan bahwa "lomba Ramadhan diadakan untuk membuat anak-anak lebih semangat belajar agama dan berani tampil di depan umum" (Ketua

Pelaksana). Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan lomba memiliki fungsi sebagai media edukatif dan sekaligus pengembangan karakter anak.

Pelaksanaan lomba Ramadan berjalan dengan baik dan mendapatkan antusiasme tinggi dari para peserta. Anak-anak yang mengikuti lomba terlihat aktif dan bersemangat dalam mengikuti setiap rangkaian kegiatan. Ketua pelaksana mengungkapkan bahwa “anak-anak sangat antusias, bahkan ada yang awalnya tidak berani menjadi lebih percaya diri setelah mengikuti lomba” (Ketua Pelaksana).

Selain itu, banyak faktor, baik intrinsik maupun ekstrinsik, yang memengaruhi keinginan anak untuk tampil dan belajar, seperti dukungan orang tua dan dorongan guru TPQ. Menurut Ketua Pelaksana, “anak-anak biasanya termotivasi karena ingin mendapatkan hadiah dan juga dorongan dari orang tua serta ustadz/ustadzah”. Lomba Ramadhan juga dapat meningkatkan partisipasi anak dengan kehadiran dan keterlibatan mereka dalam kegiatan TPQ, seperti yang ditunjukkan oleh peningkatan jumlah anak yang hadir dan aktif selama kegiatan berlangsung. Namun demikian, ada kendala dalam pelaksanaa, misalnya kesulitan dalam mengondisikan peserta untuk tetap tertib.



Gambar 1. Kegiatan Lomba Semarak Ramadhan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lomba Ramadan memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan motivasi dan partisipasi anak dalam kegiatan keagamaan. Temuan ini sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa perlombaan keagamaan dapat menjadi cara yang efektif dan menyenangkan untuk mengajar anak. Karena memberikan pengalaman belajar yang aktif dan kompetitif, lomba Ramadan di TPQ dapat meningkatkan moral, kreativitas, dan kepercayaan diri anak (Prabowo et al., 2024).

Selain itu, kompetisi keagamaan seperti lomba adzan dan tilawah juga terbukti dapat meningkatkan keberanian anak dalam tampil di depan umum dan meningkatkan keterampilan keagamaan mereka. Ini mendukung temuan bahwa anak-anak menjadi lebih percaya diri setelah mengikuti lomba Ramadhan (Abdillah et al., 2025). Dalam hal motivasi, penelitian ini menemukan bahwa motivasi anak dipengaruhi oleh faktor intrinsik dan ekstrinsik. Ini sejalan dengan teori motivasi pendidikan yang menyatakan bahwa dorongan dalam diri seseorang dipengaruhi oleh perilaku belajar mereka dan faktor eksternal seperti lingkungan dan penghargaan. Dalam situasi seperti ini, hadiah, dukungan orang tua, dan peran guru sangat penting untuk meningkatkan keinginan anak.

Selain itu, peningkatan partisipasi anak dalam kegiatan TPQ menunjukkan bahwa lomba Ramadhan berfungsi sebagai stimulus sosial yang mendorong anak untuk berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan. Penelitian lain menunjukkan bahwa aktivitas Ramadhan seperti lomba religi dapat membantu menanamkan nilai agama serta meningkatkan keterlibatan anak dalam pembelajaran keagamaan (Masturoh & Abdillah, 2024). Namun demikian, masalah seperti pengelolaan peserta dan fasilitas yang terbatas menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan masih perlu ditingkatkan. Penelitian tentang kegiatan Ramadhan di masjid juga menunjukkan bahwa persiapan sarana dan manajemen kegiatan sangat memengaruhi keberhasilan program keagamaan (Basirah et al., 2024). Oleh karena itu lomba Ramadhan, tidak hanya merupakan kegiatan seremonial, tetapi juga berfungsi sebagai alat edukatif yang berguna untuk mendorong anak-anak untuk lebih terlibat, berpartisipasi, dan berkembang secara religius di lingkungan TPQ.

4. KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lomba Ramadhan di TPQ berjalan dengan baik dan anak-anak sangat terlibat. Terbukti bahwa kegiatan ini memiliki kemampuan untuk meningkatkan keinginan anak, seperti yang ditunjukkan oleh keberanian untuk tampil, dorongan untuk mengikuti kegiatan, dan minat yang lebih besar dalam belajar agama. Selain itu, partisipasi anak-anak dalam setiap perlombaan telah meningkat, baik dari segi kehadiran maupun keterlibatan aktif.

Faktor intrinsik dan ekstrinsik, seperti keinginan pribadi anak, hadiah, dan dukungan orang tua dan guru, memengaruhi motivasi anak. Peran panitia sebagai fasilitator dapat membantu kegiatan berjalan lancar meskipun ada beberapa hambatan teknis. Oleh karena itu, lomba Ramadan dapat menjadi salah satu metode yang efektif untuk mendorong anak-anak untuk lebih terlibat, berpartisipasi, dan berkembang secara religius di lingkungan TPQ.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Z., Faisol, M., Khoirunnajam, M., Rifki, M., & Fath, A. (2025). Penguatan Pendidikan Keagamaan Anak melalui Kompetisi Adzan dan Tilawah : Studi Program KDMB di TPQ Hasani Cabangbungin. *Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5, 1167–1174.
- Ahzami, F., Septianto, M. D., Mahmud, I., & Sakinatul, A. (2025). Peran Mahasiswa KKN Kel . 313 Dalam Meningkatkan Motivasi Mengaji Anak TPA Baiturahmat. 1–21.
- Alip Kumaidin, Arum Purwasih, Miftahul Khasanah, I. I. (2025). Peran Mahasiswa KKN Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an Di TPQ Darul Alam Desa Purwogondo. 4(2), 200–205.
- Awanda, I., Putri, L., Puspita Sari, M., Fatma Nuraini, D., Rohmatul Ifadah, H., Ramadhani, N., Setiawan, F., & Nur Aziza, J. (2023). Kegiatan Perlombaan di TPQ Mamba'ul Huda. 01(01).
- Basirah, A., Pengabdian, J., & Muhaini, A. (2024). Ramadhan Berkah Dan Berkualitas : Peningkatan Spiritualitas Dan Kepedulian Sosial Di Masjid Ainul Yaqin Sidomoyo , Godean , Sleman Blessed and Qualified Ramadan : Improving Spirituality and Social Care At Ainul Yaqin Mosque Sidomoyo , Godean, Sleman. *Al Basirah Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 80–90. <https://doi.org/https://doi.org/10.58326/jab.V4i2.242>
- Maghribi, A. M., Anisa, A., Marsela, A., Syamila, S., & Sari, L. K. (2023). Peran Mahasiswa Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Melalui Kegiatan KKN Mengajar Mengaji. *BERDAYA: Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 51–62. (1), 51–62. <https://doi.org/10.36407/berdaya.v6i1.1160>
- Masturoh, U., & Abdillah, N. (2024). Pengembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini Melalui Ragam Aktivitas Ramadhan. *Tinta Emas: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 3(1), 197–210. <https://doi.org/10.35878/tintaemas.v3i1.1178>
- Nasaruddin, N., Ilham, I., Nurdiniawati, N., & Alimudin, A. (2024). Pendampingan Dan Peran Tpq Untuk Meningkatkan Baca Al-Qur'an Di Dusun Soro Bali Desa Karampi. *Taroa: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 29–41. *Alsa Billa 8 Syntax Literate*, Vol. 6, No. 7, Juli 2021 <https://doi.org/10.52266/taroa.v3i1.2522>
- Nurlela, Mujiono, S., Lestari, W., Jamilah, Z., Fatma, Y., Ananda, P., & Wati, R. (2023). Peran Mahasiswa KKN Sebagai Tenaga Pengajar Di Taman Pendidikan Al Quran (TPA) Desa Purwosari. *Jurnal Kegiatan Pengabdian Mahasiswa (JKPM)*, 1(2), 83–86.
- Prabowo, F., Muslimah, A. F., Nurdianti, A., Febra, D., & Bekasi, S. H. (2024). Pembekalan Lomba Ramadhan Ceria Bagi Siswa Di Salah Satu TPQ Karawang AFADA : Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat. *AFADA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(2), 23–27. <https://doi.org/10.37216/afada.v2i2.1410>
- Tsauri, A. L., Maulana, R., Amal, G. D., Al-Farisi, M. S., & Al-Qowi, M. A. (2025). Pendampingan Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Al-Qur'an Sebagai Wujud Pengabdian Di Kampung Cibodas, Desa Cimacan Kabupaten Cianjur. *Zad Al-Ummah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 85–95. <https://doi.org/10.55759/zau.v3i1>.